

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun definisi pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2000). Definisi deskriptif menurut Moeloeng adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini, laporan penelitian berisi kutipan kutipan data (naskah wawancara, catatan lapangan, foto dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya) untuk gambaran penyajian laporan tersebut (Moloeng, 2000).

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyangkut sumber-sumber informasi, adapun jenis dan sumber data dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Menurut Widayat (2004) data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan, data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Adapun data primer yang diperoleh pada penelitian in adalah data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan masyarakat yang melakukan hajatan di Desa Kidal Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tamu dan daftar penerima tonjokan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Desa Kidal Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik mengumpulkan data penelitian adalah melalui serangkaian kegiatan wawancara. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan data lapangan yang tidak bisa diakses melalui kegiatan observasi. Wawancara ini juga dimaksudkan untuk memperdalam pengetahuan atau pemahaman tentang obyek yang diobservasi. Langkah ini ditempuh untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan dalam menginterpretasikan tentang makna simbol-simbol atau kegiatan subyek penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, peneliti memiliki daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan

sebelumnya, namun juga memberikan kebebasan bagi responden untuk menjelaskan atau menguraikan jawaban mereka secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang terstruktur namun tetap memperoleh wawasan mendalam tentang perspektif dan pengalaman individu. Dalam wawancara ini peneliti mengambil lima informan, yang pertama Bapak Achmad Taufik selaku Kepala Desa Kidal yang memegang peran

penting dalam masyarakat setempat dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan tradisi tonjokan. Informan selanjutnya adalah Ibu Kusniatul, Ibu Ainul Mukaromah, Bapak Nur Huda, dan Bapak Buari, sebagai informan yang pernah melakukan tonjokan dan menerima tonjokan di Desa Kidal.

Wawancara dilakukan pada Informan yang diidentifikasi sebagai individu yang mampu atau diminta oleh peneliti untuk memberi uraian, cerita-detail selain tentang dirinya dan terutama tentang individu lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian. Karena itu informan pada umumnya adalah tokoh, pemimpin atau mereka yang banyak tahu dan hidup lama di lokasi penelitiannya.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Achmad Taufik	Kepala Desa Kidal
2	Nur Huda	Warga Desa Kidal

3	Ainul Mukaromah	Warga Desa Kidal
4	Wiyati	Warga Desa Kidal
5	Buari	Warga Desa Kidal
6	Kusniatul	Warga Desa Kidal

Wawancara dilakukan berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian untuk mengetahui kriteria-kriteria dan masukan-masukan yang memberikan informasi di lapangan, sehingga dapat diketahui secara pasti data mana yang diperlukan dan dikumpulkan dan data mana yang dihilangkan karena dianggap tidak relevan. Seperti telah didiskripsikan dalam perumusan masalah dan pada tujuan penelitian pada Bab 1, maka lebih rinci yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

a. Makna Hutang Piutang dalam Tradisi Tonjokan

- 1) Bagaimana masyarakat yang diundang memaknai Tonjokan dalam tradisi hajatan tersebut (sebagai hutang)
- 2) Bagaimana masyarakat yang mengundang memaknai Tonjokan dalam tradisi hajatan tersebut (sebagai piutang)
- 3) Bagaimana pendapat masyarakat pada tradisi Tonjokan, apakah sama dengan undangan biasa
- 4) Apakah masyarakat yang mendapat Tonjokan wajib menyumbang acara hajatan
- 5) Apakah terdapat pencatatan pada tradisi Tonjokan
- 6) Bagaimana pelaksana hajat dalam menemtukan siapa saja yang mendapat Tonjokan

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tamu yang berisikan daftar nama yang hadir pada acara pernikahan serta daftar nama yang membalas tonjokan. Data dokumentasi yang telah dikumpulkan kemudian "diuji" validitasnya, agar diperoleh data yang tepat dan akurat, sebelum disajikan dalam laporan penelitian

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dimulai dari pemaparan hasil wawancara dengan mencermati hasil penelitian yang menjelaskan bahwa bagaimana perspektif akuntansi pada tradisi Tonjokan termasuk dalam kategori hutang piutang. Dari analisa tersebut ditarik kesimpulan tentang bagaimana Tradisi Tonjokan di Desa Kidal, kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan perspektif akuntansi, Kemudian berdasarkan data tersebut diambil kesimpulan secara umum.